

ABSTRAK

Sriyanti Dunggio, 2014. Identifikasi kandungan formalin pada tahu yang dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas-Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. pembimbing 1 Dr. Hj. Herlina Jusuf., Dra. M.Kes dan Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes

Formalin merupakan salah satu bahan kimia yang bersifat racun yang sering digunakan sebagai bahan pengawet untuk contoh-contoh biologi. Akan tetapi, pada prakteknya formalin banyak disalah gunakan sebagai pengawet bahan makanan seperti tahu. Tahu merupakan suatu produk makanan yang terbuat dari kedelai yang memiliki kandungan air yang banyak sehingga mudah ditumbuhi mikroba. Berdasarkan survei telah ditemukan banyak produk tahu yang mengandung formalin sebagai pengawetnya. Apabila makanan tersebut dikonsumsi dapat mengakibatkan gangguan pada organ dan sistem metabolisme pada tubuh manusia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kandungan formalin pada tahu yang dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi adalah seluruh tahu yang pada seluruh penjual yang ada di Pasar Sentral Kota Gorontalo, sampel pada penelitian ini sebanyak 12 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling*. Pengujian formalin menggunakan metode *khromotropik*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta dijelaskan dalam bentuk narasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 sampel tahu yang diuji terdapat 8 sampel diantaranya tidak memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes RI No. 722/Menkes/Per/IX/88 karena positif mengandung formalin dan 4 sampel lainnya tidak mengandung formalin.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Dinas Kesehatan dan BPOM Provinsi Gorontalo mengenai kandungan formalin yang ditemukan pada tahu yang dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo agar tidak berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat itu sendiri, karena makanan tahu merupakan salah satu makanan yang cukup digemari oleh masyarakat.

Kata Kunci : Formalin, Tahu

ABSTRACT

Sriyanti Dunggio, 2014. Identification of Formaline Content in Tofu Sold in Sentral Market of Gorontalo City. Skripsi. Departement of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports. Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra. M.Kes and the co-supervisor was Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes.

Formaline is a chemical subtain that commonly used to preserve biological specimen. However, in reality formaline is used to preserve food such as tofu. Tofu is a food product made from soybean which contain of water and it is very easy to overgrown microbes. Based on a survey, many products of tofu contain of formaldehyde as preservative. If those foods are consumed by human, it can disturb the metabolism and human organs especially kidney and digestive system. This research aimed to identify the formaline content in tofu sold in sentral market of Gorontalo city.

The research was quantitative descriptive research and the population was all the tofu from the sellers in Sentral market of Gorontalo city with the sample of research was 12 samples. Technique of collecting the sample was *total sampling*. The formaline test used *choromotropic* method. The technique of analyzing the data used univariate analysis and it was presented into frequency distribution table also narrated into narration.

The result showed that from 12 samples, there were 8 samples which were not qualified according to the regulation of minister of Health of Republic of Indonesia number 722/Menkes/Per/IX/88 because contained with formaline while the other 4 samples did not contain the formaline.

This research result can be an information sources for Departement of Health and the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) of Gorontalo province about the formaline contain in tofu sold in Sentral Market of Gorontalo city thus will not give the bad effect to the public health, because tofu is one of society's favorite food.

Keywords : Formaline, Tofu